

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha secara maksimal mengungkapkan fakta, lapangan secara kualitatif melalui metode ilmiah dengan teknik pengumpulan data. Penelitian ini dilakukan di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan, terkait pengembangan budaya Islami, dari segi wawancara kepada kepala sekolah, tenaga pendidik, dan peserta didik.

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambar, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena menurut kejadian sebagaimana adanya.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian yang bertujuan mempelajari fenomena tentang apa saja yang pernah dialami oleh responden penelitian, seperti perilaku, persepsi, motif, perilaku, dan lain-lain, disebut penelitian kualitatif. Secara holistik, deskripsi berbasis bahasa dan kata, latar alami yang spesifik, dan berbagai teknik alami.⁴⁸

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti pada penyajian datanya dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa tentang

⁴⁸Lexy J. Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, yakni tentang pengembangan budaya Islami pada MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

B. *Setting* Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari informasi dan data penelitian adalah di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan yang terletak di Jalan Cemara Ujung No. 37 RT. 15 Kode Pos 70123, Kelurahan Sungai Mai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Berikut adalah link google maps lokasi penelitian yang dilakukan peneliti <https://maps.app.goo.gl/gQBBBade7ockUrp9>

C. Partisipan Penelitian

Berdasarkan penulisan ini yang berjudul Pengembangan Budaya Islami pada MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi subjek dari penulisan ini adalah Kepala madrasah, tenaga pendidik, dan peserta didik yang ada di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Adapun yang menjadi objek dalam penulisan ini adalah pengembangan budaya Islami yang berisi tentang program dan dampak dari program tersebut. Kemudian pada objek penulisan ini tentu saja tidak terlepas daripada adanya proses pengumpulan data yang melibatkan Kepala sekolah, tenaga pendidik dan peserta didik yang ada di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan seluruh data-data yang menunjukkan tentang pengembangan budaya Islami pada MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan baik data yang bersumber dari dokumen, wawancara, maupun catatan atas partisipasi peneliti.

1. Data

Data yang akan diteliti dan digali pada penelitian ini digolongkan menjadi dua macam sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, pengamat, atau peneliti. Informasi yang dikumpulkan dari sumber ini kemudian disebut sebagai data primer.

Dalam penelitian ini data primer meliputi:

- 1) Observasi lapangan;
- 2) Wawancara dengan kepala sekolah;
- 3) Wawancara dengan tenaga pendidik;
- 4) Wawancara dengan peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber selain penyedia data asli, seperti individu lain, makalah, dokumen atau sumber resmi lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi:

- 1) Sejarah MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan;
- 2) Profil madrasah;

- 3) Visi dan misi madrasah;
- 4) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan;
- 5) Keadaan peserta didik;
- 6) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek data yang diperoleh.⁴⁹ Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Informan, yaitu orang-orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang data yang digali, meliputi pengembangan budaya Islami yaitu kepala madrasah, guru, dan siswa.
- b. Dokumen, yaitu data-data atau dokumen yang berkenaan dengan masalah penelitian ini yang berasal dari sumber tertulis atau laporan yang ada pada MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang pengembangan budaya Islami pada MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bima Karya, 1989), 102.

1. Observasi

Observasi merupakan jenis observasi partisipan, maka peneliti dalam penelitian ini berfungsi sebagai pengamat sekaligus alat penelitian dalam upaya mendorong subjek penelitian untuk lebih mengenal realitas permasalahan yang sebenarnya guna mengumpulkan data yang bersifat objektif dan akurat.⁵⁰

Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan terkait pengembangan budaya Islami.

2. Wawancara

Interaksi langsung antara dua orang dengan satu tujuan tertentu disebut wawancara. Teknik wawancaranya sama dengan *interview*. Sederhananya, ini bisa dianggap sebagai dialog yang dilakukan pewawancara untuk mengetahui informasi dari orang yang diwawancarai.⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan wawancara langsung dengan kepala sekolah, wawancara dengan guru, dan wawancara dengan peserta didik.

3. Dokumentasi

Kata "dokumentasi" berasal dari kata "dokumen", yang mengacu pada bahan tertulis. Oleh karena itu, menggunakan teknik dokumentasi memerlukan pengumpulan informasi tentang hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan,

⁵⁰Norman K, *Hand book of Quality Research*, (London : New Delhi, 1994), 327.

⁵¹S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), 135.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya yang berkaitan pengembangan budaya Islami.⁵²

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dan pengumpulan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah untuk dikelola. Adapun instrumen dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Adapun instrumen wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

No	Variabel	Indikator	Subjek
1	Pengembangan budaya Islami	Program dan dampak	Kepala madrasah, wakamad kesiswaan, dan peserta didik.

2. Observasi

Adapun instrumen observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2 Instrumen Observasi

No	Variabel	Indikator
1	Letak dan kondisi geografis	Lokasi strategis
2	Pengembangan budaya Islami	Penanaman nilai-nilai Islami Pembentukan sikap Pembiasaan perilaku

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Bima Karya, 1989), h. 202.

3. Dokumentasi

Adapun instrumen dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Indikator
1	Madrasah	Profil madrasah dan visi dan misi
2	Data tenaga pendidik dan kependidikan	Data guru dan non guru
3	Data siswa	Data jumlah siswa dalam 5 tahun terakhir

G. Teknik Analisis Data

Dengan mengkategorikan data, menggambarannya sebagai unit-unit, mensintesis, menyusunnya menjadi pola, memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang jelas bagi diri sendiri dan orang lain. Analisis data adalah proses sistematis pengumpulan data dari pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Langkah penting dalam menyimpulkan suatu kegiatan penelitian ilmiah adalah analisis data dari temuan-temuan pengumpulan data. Analisis data kualitatif pendekatan interaktif Miles dan Huberman terdiri dari tiga langkah: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Topik penelitian masih jelas diperluas pada tahap awal pengumpulan data, dan temuannya masih bersifat umum dan luas. Ketika data dikategorikan dan disusun menjadi sebuah pola, model data Miles dan Huberman digunakan untuk mengolah data.⁵³

1. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul

⁵³Salim & Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptaka Media, 2007), 147-150.

dari catatan-catatan terlulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian data, sebagai sekumpulan informan tersusun yang memeberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menghubungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.
3. Menarik kesimpulan, setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau vertifikasi data. Dalam tahap analisis data, kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kokoh seiring bertambahnya data sehingga kesimpulan menjadi suatu konfigurasi yang utuh. Kesimpulan final akan didapatkan seiring bertambahnya data sehingga kesimpulan menjadi suatu konfigurasi yang utuh.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan informasi tentang akurasi, keterbatasan, dan tingkat kepercayaan data, sangat penting untuk memvalidasi data sebelum digunakan dalam penelitian kualitatif. Pendekatan triangulasi digunakan oleh peneliti untuk memverifikasi keakuratan data. Triangulasi adalah metodologi yang melibatkan pengecekan ulang informasi dari banyak sumber di berbagai titik waktu. Dalam

menentukan keabsahan data, triangulasi dipisahkan menjadi tiga kategori: triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Berikut pemaparan mengenai tiga teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber adalah metode triangulasi yang menggunakan data dari beberapa sumber untuk mengumpulkan dan memahaminya. Tekniknya melibatkan membandingkan informasi dari wawancara dengan pengamatan, pekerjaan yang telah dilakukan dalam penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan sudut pandang yang berbeda, dan hasil wawancara dengan dokumen terkait.
2. Triangulasi metode adalah teknik triangulasi yang memverifikasi data dengan menggunakan banyak teori. Data yang dikumpulkan dari wawancara, misalnya, dapat diperiksa silang dengan data dari observasi atau dokumen. Jika menghasilkan hasil yang tidak konsisten, peneliti harus melakukan interaksi tambahan dengan sumber data terkait untuk mengumpulkan data yang dianggap akurat, atau semua hasil akurat karena sumber tersebut mewakili berbagai sudut pandang.
3. Dengan menggunakan prosedur yang sama, tetapi pada waktu yang berbeda, untuk mengonfirmasi data kembali ke sumbernya, triangulasi waktu dapat dilakukan. Untuk mendapatkan kepastian data, diperlukan pengumpulan data kembali jika menghasilkan hasil yang beragam.⁵⁴

Triangulasi melibatkan melakukan penelitian untuk memeriksa ulang seberapa yakin fakta tersebut. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan ketiga

⁵⁴Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019), 22.

metode ini untuk memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan kuat dan dapat dipercaya. Peneliti dapat mengandalkan metode triangulasi ini untuk mendapatkan hasil yang dapat diandalkan.